

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia dapat mempelajari bagaimana cara meningkatkan dan mengembangkan potensi berupa mental, emosional, sosial dan tentunya intelektua serta kemandirian sehingga dapat menciptakan manusia-manusa yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan zaman. Pelayanan sektor pendidikan merupakan kewajiban bagi pemerintah, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 11 ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan, kemudahan dan menjamin terselenggaranya pendidikan bermutu bagi setiap warga negaranya tanpa diskriminasi. Dalam memenuhi tuntutan tersebut pemerintah telah melakukan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan dalam memberikan pelayanan pendidikan.

Pemanfaatan teknologi informasi telah diterapkan di berbagai bidang kehidupan manusia diantaranya dalam bidang pemerintahan, kesehatan, ekonomi sampai kepada bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan perubahan yang mendasar dalam pengelolaan suatu kegiatan baik secara teknis maupun administratif. Tentunya perubahan tersebut mengarah kepada perubahan yang positif untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat selaku stakeholder pendidikan.

Berkaitan dengan amanat peraturan pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, khususnya yang tercantum dalam Pasal 74 (ayat 1 dan 2) dan pasal 82 (ayat 1 dan 2) harus melaksanakan penerimaan peserta didik dengan objektif, transparan dan akuntabel. Selain itu dalam penyelenggaraannya perlu tahapan-tahapan yang ditempuh yaitu perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, dan pengendalian. Penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan yang

dilakukan dalam lingkup manajemen peserta didik sebagai tahap awal dan termasuk ke dalam proses perencanaan peserta didik.

Penerapan teknologi informasi informasi dalam penerimaan peserta didik baru dikembangkan melalui sistem penerimaan peserta didik baru *online*. Penerapan penerimaan peserta didik baru *online* ini telah diterapkan oleh kota-kota besar di Indonesia. Salah satu kota yang menerapkan penerimaan peserta didik baru secara *online* adalah Kota Bandung. Pelayanan penerimaan peserta didik baru di Kota Bandung telah dilakukan lebih dari tiga tahun secara *online*. Salah satu tujuan dari penerimaan peserta didik baru *online* dilakukan dengan tujuan agar penerimaan peserta didik baru dapat terlaksana sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku yaitu dengan objektif, transparan dan akuntabel.

Dalam pelaksanaannya pihak sekolah tidak memiliki kewenangan dalam mengelola nilai pendaftar, karena kegiatan ini langsung dilakukan oleh sistem secara otomatis. Jadi pihak sekolah hanya menerima berkas pendaftaran dan mengunggah datanya ke dalam sistem *online*, hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko terjadinya knk (korupsi, kolusi dan nepotisme) antara pihak sekolah dengan pendaftar sebagai calon peserta didik baru.

Penerapan penerimaan peserta didik baru *online* harus diikuti dengan sosialisasi terhadap orang tua yang hendak mendaftarkan putera puterinya. Sosialisasi ini berkaitan dengan kendala secara teknis yang kemungkinan akan dihadapi orang tua. Hal ini sesuai dengan hasil studi pendahuluan dengan wawancara yang dilakukan penulis terhadap orang tua bahwa dalam pelaksanaannya orang tua murid masih dibingungkan dengan aturan main yang diterapkan dalam proses seleksi penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara otomatis oleh sistem PPDB *online*. Selain itu heterogenitas masyarakat yang ada baik dilihat dari segi latar belakang pendidikan maupun ekonomi mengakibatkan masih banyak yang kurang menguasai atau memahami teknologi informasi yang ditetapkan pada sistem penerimaan peserta didik baru *online*.

Sistem penerimaan peserta didik baru *online* memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam proses penerimaan peserta didik baru. Sayangnya dalam proses pendaftaran tidak melakukan sistem *online* secara langsung dengan menggunakan media internet, melainkan pendaftar tetap harus datang ke sekolah tujuan untuk mendaftar secara langsung sehingga masih menyebabkan antrian. Hal ini menjadikan PPDB *online* di Kota Bandung ini terlihat tidak benar-benar menjadikan prosesnya lebih praktis dan efisien.

Adanya penambahan insentif wilayah atau yang disebut dengan rayonisasi dimanfaatkan oleh beberapa calon peserta didik. Hal ini dilakukan dengan melakukan praktik pemalsuan anggota dalam kartu keluarga. Calon peserta didik yang rumahnya jauh dari sekolah menjadi dekat dengan dimasukkan ke dalam keanggotaan kartu keluarga yang lain, sehingga jarak antara tempat tinggal dengan sekolah tujuan menjadi lebih dekat. Hal ini berarti pengawasan yang dilakukan masih lemah.

Permasalahan lain yang muncul adalah dengan adanya ketidaksesuaian orang yang mengesahkan sertifikat prestasi yang dimiliki pendaftar. Sertifikat yang dimiliki calon peserta didik baru ini terindikasi sertifikat palsu. Jadi seolah-olah calon siswa meraih prestasi pada tingkat provinsi atau nasional. Selain itu, pemalsuan juga dilakukan oleh mereka calon pendaftar dengan memalsuka SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu). Seolah-olah mereka adalah masyarakat tidak mampu, namun demi dapat lolos seleksi masuk sekolah negeri melalui jalur afirmasi mereka melakukan hal tersebut.

Jika kenyataan ini terus diabaikan, maka sangat mungkin proses penerimaan peserta didik baru di Dinas Pendidikan Kota Bandung menjadi tidak efektif. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dapat menggambarkan “**Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru *Online* Jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung**”. Penelitian ini dilakukan pada jenjang SMA negeri karena penelitian ini akan melibatkan narasumber sebagian masyarakat. Masyarakat disini bisa berarti orang tua

siswa dan siswa itu sendiri. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kematangan emosional siswa yang akan menjadi narasumber.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, pada penelitian ini fokus penelitian ditujukan pada manajemen penerimaan peserta didik baru *online* jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung. Aspek aspek yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan penerimaan peserta didik baru *online* jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung?
2. Bagaimanakah pengorganisasian penerimaan peserta didik baru *online* jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung?
3. Bagaimanakah pelaksanaan penerimaan peserta didik baru *online* jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung?
4. Bagaimanakah pengendalian penerimaan peserta didik baru *online* jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung?
5. Apa faktor penunjang keberhasilan penerimaan peserta didik baru *online* jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung?
6. Apa faktor penghambat penerimaan peserta didik baru *online* jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran manajemen penerimaan peserta didik baru *online* jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Secara khusus penelitian ini bertujuan memberikan informasi yang berkaitan dengan:

1. Perencanaan penerimaan peserta didik baru *online* jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung.
2. Pengorganisasian penerimaan peserta didik baru *online* jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung?
3. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru *online* jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

4. Pengendalian penerimaan peserta didik baru *online* jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung.
5. Faktor penunjang keberhasilan penerimaan peserta didik baru *online* jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung.
6. Faktor penghambat penerimaan peserta didik baru *online* jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Gambaran mengenai penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan praktis penerimaan peserta didik baru *online* terutama dalam manajemen penerimaan peserta didik baru *online*.

1. Dari segi teori

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu Administrasi Pendidikan dalam lingkup Manajemen Peserta Didik, khususnya manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis *online*.

2. Dari Segi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap penerimaan peserta didik baru berbasis *online* dalam menerapkan kebijakan yang sesuai dengan tujuan pendidikan pada penerimaan peserta didik baru.

3. Dari Segi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi dalam pengelolaan penerimaan peserta didik baru berbasis *online*.

4. Dari Segi Isu serta Aksi Sosial

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi mengenai penerimaan peserta didik baru berbasis *online* agar dapat menjangkau calon peserta didik yang berpotensi.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam skripsi ini peneliti mengurutkan sistematikanya, sebagai berikut,

1. Judul

Judul skripsi ini adalah Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* Jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung

2. Halaman Pengesahan

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh Tim Pembimbing :

a. Pembimbing I : Dr. Asep Sudarsyah, M.Pd.

NIP. 19610731 198703 1 001

b. Pembimbing II : Dr. Sururi, M.Pd

NIP. 19680729 199802 1 001

c. Dan diketahui oleh Dr. H. Aceng Muchtaram Mirfani, M.Pd selaku Ketua Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

3. Pernyataan tentang Keaslian Skripsi dan Bebas Plagiarisme

Pernyataan penulis dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah Karya Tulis Ilmiah asli karya sendiri dan pemikiran penulis sendiri dengan bimbingan dari dosen pembimbing.

4. Kata Pengantar

Sepatah dua patah kata yang diucapkan penulis sebagai pengantar karya ilmiah ini.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan apresiasi penulis kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi.

6. Abstrak

Ringkasan yang lengkap dari keseluruhan isi penelitian dan menjelaskan seluruh isi dari skripsi, yang di dalamnya memuat informasi umum penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, alasan dilaksanakannya penelitian, metode penelitian dan temuan dari penelitian.

7. Daftar Isi

Memuat penyajian informasi mengenai apa-apa saja yang terdapat dalam skripsi berdasarkan bab, subbab dan topiknya dengan berurutan

berdasarkan posisi halaman untuk mempermudah pembaca untuk mencari topik atau isi yang ada di dalam skripsi.

8. Daftar Tabel

Memuat penyajian informasi mengenai tabel-tabel secara keseluruhan yang terdapat di dalam skripsi.

9. Daftar Gambar

Memuat penyajian informasi mengenai gambar secara berurutan, yang tercantum dalam skripsi.

10. Daftar Lampiran

Memuat penyajian mengenai lampiran secara berurutan dari lampiran pertama sampai lampiran terakhir, secara keseluruhan yang terdapat didalam skripsi,

11. BAB I Pendahuluan

Sebagai uraian pendahuluan skripsi yang memuat tentang : latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi

12. BAB II Landasan Teoritis

Berisikan konsep-konsep, hukum-hukum dan teori-teori yang melandasi penelitian yang dilakukan, yang diperoleh dari buku dan sumber lain yang mendukung.

13. BAB III Metode Penelitian

Berisikan penjabaran yang rinci mengenai hal-hal yang bersifat prosedural dalam penelitian dari mulai pendekatan penelitian yang digunakan, instrumen, partisipan dan tempaan penelitian, sepengumpulan data dan langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

14. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Memuat hasil penelitian dan pembahasan dan mendeskripsikan hasil temuan umum, temuan khusus, dan pembahasan temuan penelitian.

15. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

16. Daftar Pustaka

Berisi daftar yang berisi semua sumber bacaan yang digunakan sebagai rujukan/ referensi baik berupa buku, jurnal, artikel atau atau sumber-sumber lain dari internet yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi.

17. Lampiran

Berisi semua dokumen tambahan yang ditambahkan dari dokumen utama yang digunakan dalam penelitian